



**KREATIVITAS PENGGUNAAN MEDIA DARING SEBAGAI SARANA
PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

SYAFRIWANA

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam
STAI YAPIS Takalar

Abstract

Moral aqidah subjects at the time of online learning in addition to providing many conveniences and increasing teacher creativity. Creativity in using online media as a learning tool during the COVID-19 pandemic on moral aqidah subjects at Madrasah Aliyah Al-Qamar Bajeng.

The informants in this study were students of class XI Madrasah Aliyah Al-Qamar Bajeng. The results of the research that the author did were the creativity of the akidah moral teacher to have creativity, namely making power point slides in which there were interesting pictures, the presentation of other material was also in the form of short videos that contained interesting pictures. easy to access and easy to download and explain the learning material via zoom, this is all so that students are easy to understand and don't get bored easily so that the learning process can flow in the sense that students are active in the learning process even though the learning process is online.

Keywords: Creativity, Learning, Pandemic

Abstrak

Mata pelajaran akidah akhlak pada saat pembelajaran daring selain memberikan banyak kemudahan dan menambah kreativitas guru. Kreativitas penggunaan media daring sebagai sarana pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al-Qamar Bajeng.

Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qamar Bajeng, Hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu kreativitas guru akidah akhlak memiliki kekreatifan yakni membuat slide power point yang di dalamnya terdapat gambar yang menarik, penyajian materi yang lainnya juga dalam bentuk video pendek yang mudah diakses dan mudah di download dan menjelaskan materi pembelajarannya lewat zoom, ini semua agar mudah dipahami siswa juga tidak mudah bosan sehingga proses pembelajaran dapat mengalir dalam artian siswa aktif dalam proses pembelajaran walaupun proses belajarnya melalui daring.

Kata Kunci: Kreativitas, Pembelajaran, Pandemi

A. Pendahuluan

Sekolah adalah pekerjaan yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk memiliki pilihan untuk melakukan tugas-tugas yang diturunkan kepadanya, karena tidak seorang pun kecuali manusia yang dapat mengajar dan diajar¹. Sistem pembelajaran ini benar-benar memainkan bagian penting untuk bekerja pada sifat persekolahan. Hal ini diandalkan untuk menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan dapat menghidupkan kemampuan siswa untuk menggali dan menggali potensi mereka secara ideal dengan cara yang kreatif, imajinatif, dan menyenangkan. Virus Corona ini mempengaruhi bidang keuangan dan sosial, namun juga bidang latihan yang saat ini tentunya perlu mulai menyesuaikan dengan keadaan saat ini, sehingga pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka telah berubah menjadi pembelajaran berbasis web.

Jadi pembelajaran berbasis web adalah sebuah karya untuk menampilkan siswa yang dikelola tanpa tatap muka melalui suatu organisasi atau web yang sudah dapat diakses saat ini². Kendala yang paling terlihat sebagai akibat dari persepsi yang dibuat oleh para ahli adalah penyesuaian kebiasaan yang terjadi pada siswa, pada awalnya disambut baik, senang karena latihan akan dilakukan di rumah, namun lama kelamaan siswa merasa lelah. dengan alasan bahwa mereka melakukan jadwal yang sama setiap hari. Jika penyampaian materi yang biasanya diselesaikan di sekolah bukan dengan strategi bicara, akan lebih mudah diterapkan dalam pembelajaran internet, maka lagi-lagi ada mata pelajaran yang jika tidak disampaikan dengan teknik bicara, atau strategi eksibisi dan eksploratif akan sulit

¹ Sa'ud, Syaefudin & Abin Syamsudin Makmun. *Perencanaan Pendidikan, Suatu pendekatan Komprehensif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011) h. 6

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet, I; Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 100.

dipahami siswa, dan mungkin sulit diterapkan pembelajaran berbasis web dalam mata pelajaran akidah akhlak seperti yang terdapat di Madrasah Aliyah Al-Qamar Bajeng. Pelaksanaan penyadaran internet yang umumnya masih baru, tentu akan memunculkan hambatan-hambatan yang dilirik oleh para pendidik, pelajar dan sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis web yang belum digalakkan di sekolah, atau pendidik yang hanya memberikan tugas tanpa memberikan materi kepada siswa akan berdampak pada siswa. Hal ini untuk membantu pelaksanaan internet agar bisa menguasai selama pandemi dalam jangka waktu yang tidak pasti kapan penggunaan pembelajaran berbasis web akan berakhir. Akibatnya kemajuan belajar anak-anak akan bergantung pada baik atau tidaknya metode yang terlibat dalam pengajaran dan latihan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat dilakukan seorang pendidik untuk lebih mengembangkan peningkatan pembelajaran siswa adalah guru dapat menunjukkan inovasinya dalam memanfaatkan media web selama masa pandemi virus corona sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan meskipun melalui web. -media berbasis dengan praktis tidak ada sentimen. lelah dengan muridnya. Sebagaimana sabda Rasulullah saw ;

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya:

Dari Ashim Ibnu Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.” (HR. Al-Baihaqi)³

Buku “Inovasi Pembelajaran Dasar dan Penerapannya. PT. Rineka Citra yang menjelaskan tentang pemanfaatan program media interaktif pembelajaran

³Muhammad Faiz Al-Math, *1100 Hadits Terpilih*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), h. 182.

intuitif, pemanfaatan web, pembelajaran PC, pembelajaran berbasis web, buku ini juga membahas tentang pentingnya dan ruang-ruang inovasi pembelajaran, diikuti oleh beberapa hipotesis inovasi pembelajaran, juga dilengkapi dengan beberapa jenis aplikasi inovasi pembelajaran. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penemuan pemanfaatan media web sebagai sarana pembelajaran selama pandemi virus corona dalam mata pelajaran moral aqidah di Madrasah Aliyah Al-Qamar Bajeng. Dwi Wicaksono, Putri Rachmadyanti, 2016 berjudul “Campur Belajar Melalui Media Berbasis Web di Sekolah Dasar.” Ujian ini berpusat pada aplikasi pembelajaran yang diberikan oleh Google dalam pembelajaran.

Tujuan yang dicapai dalam pemikiran logis ini adalah untuk menggambarkan pengambilan campuran, menyadari bahwa media berbasis web dapat memberikan masuknya siswa dalam pembelajaran berbasis web. Pendidik dapat memberikan pembelajaran meskipun tidak di ruang kelas⁴. Mengingat sebagian dari hasil eksplorasi di atas, para analis menduga bahwa gelar yang disandang oleh pakar tersebut belum setara gelar ilmuwan Murniati “Inovatif memanfaatkan media web sebagai pembelajaran. instrumen selama pandemi virus corona dalam mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah” terdapat perbedaan mulai dari bidang ujian, dan persoalan yang akan direnungkan. Ilmuwan pertama meneliti pembelajaran berbasis web dalam waktu yang cukup lama, sedangkan pengamat berikutnya meneliti pembelajaran berbasis web di kelas sains sekolah menengah, sedangkan pencipta Murniati meneliti pembelajaran aqidah moral berbasis web di Madrasah Aliyah, sehingga dengan perbedaan dalam masalah ini spesialis akan lebih memperjelas wawasan tentang Inovasi dalam pemanfaatan media online sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi virus corona pada mata pelajaran akidah akhlak di Mama Al-Qamar Bajeng dengan memanfaatkan strategi persepsi, pertemuan dan dokumentasi.

⁴ Vicky Dwi Wicaksono *Pembelajaran Blended learning Melalui Media Daring di Sekolah Dasar* SD galor kulon Yogyakarta, skripsi (Fak.ilmu teknologi pendidikan sunan kalijaga, 2013) h.21

B. PEMBAHASAN**1. Media Daring (Dalam Jaringan)**

Media online merupakan produk yang membantu kerangka kerja sebagai perlengkapan dalam melengkapi kapasitasnya sebagai media surat menyurat yang terkoordinasi secara luas. Media online merupakan substansi vital yang membuat perspektif komunikasi luas berubah menjadi pandangan dunia media yang terkomputerisasi saat ini. Melalui media berbasis web, korespondensi dikoordinasikan dalam kerangka kerja terpadu dengan tujuan agar klien dapat berbagi data.

Dalam kajian lain, media online juga disebut sebagai media baru atau new media, yang merupakan media berbasis web dan digunakan melalui PC dan telepon seluler yang kompleks⁵. Media sebaliknya disebut media canggih. Media canggih adalah media yang isinya berupa campuran informasi, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam desain terkomputerisasi dan disebarkan melalui jaringan yang bergantung pada tautan optik broadband, satelit, dan kerangka gelombang mikro.

Hipotesis Ketergantungan mencirikan bahwa ketergantungan diidentifikasi dengan upaya untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan dengan mengandalkan aset yang berbeda, untuk situasi ini pemenuhan persyaratan untuk penerimaan lanjutan diselesaikan oleh media online seperti media berbasis web.

Di masa pandemi virus corona, hal ini tentu menjadi masalah yang meresahkan dimana-mana. Dalam mengelola penyebarannya, pemerintah memberikan beberapa pendekatan, salah satunya dalam bidang pengajaran, khususnya menghentikan latihan di lapangan dan mencari cara untuk mendidik

⁵ McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*, Edisi 6 Buku 1. (Jakarta: Salemba Humanika, 2011.) h. 43

dari rumah hanya dengan pembelajaran internet, pembelajaran berbasis web adalah penemuan berbasis inovasi. yang memanfaatkan aplikasi administrasi sebagai media online yang direncanakan dan dibuat untuk dimanfaatkan. dalam sistem pembelajaran di ranah persekolahan.

2. *Pengertian COVID-19*

Pada awal kemunculan COVID-19, awalnya diduga adalah pneumonia yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya antara lain demam, batuk, kelelahan, tidak nafsu makan dan sesak napas. Namun, ternyata COVID-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan COVID-19 dapat berkembang begitu cepat sehingga dapat menyebabkan infeksi yang lebih parah dan kegagalan organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya. COVID-19 adalah penyakit menular. COVID-19 dapat ditularkan dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita COVID-19. Percikan batuk dan napas pengidap COVID-19 yang jatuh ke permukaan benda dapat menularkan penyakit melalui benda tersebut. Jika seseorang menyentuh suatu benda atau menghirup percikannya lalu menyentuh hidung, mata, atau mulutnya, ia dapat tertular COVID-19.

Hingga saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi COVID-19. Menjaga daya tahan tubuh dengan berolahraga dan mengonsumsi makanan bergizi. Hindari kontak langsung dengan penderita COVID-19.

Penyakit yang disebabkan oleh virus COVID-19 atau biasa disebut virus Corona pertama kali muncul di China pada Desember 2019 dan wabah tersebut terus menyebar hingga dinyatakan sebagai pandemi. Saat itu, pasien yang dirawat di rumah sakit tersebut telah terkonfirmasi negatif COVID-19. Sedangkan untuk sampel EIJK2444 yang dikirim Universitas Airlangga, virusnya berasal dari Singapura.

3. *Aqidah akhlak*

Mata pelajaran aqidah akhlak ini merupakan bagian dari ajaran Islam yang ketat. Ajaran Islam adalah suatu usaha untuk membina dan membina para siswa agar mereka dapat secara umum memahami pelajaran-pelajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian, pada saat itulah, mengalami tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai gaya hidup. Pengajaran aqidah akhlak merupakan upaya yang disadari dan terencana dalam mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan bertakwa kepada Allah swt. Mengakuinya dalam perilaku moral yang terhormat dalam kehidupan sehari-hari yang bergantung pada Al-Qur'an dan Hadits melalui pengajaran, pendidikan, persiapan dan pemanfaatan keterlibatan. Bergabung dengan arahan untuk menghormati pemeluk agama yang berbeda dan hubungan mereka dengan kesepakatan yang ketat di arena publik untuk mengakui solidaritas dan kejujuran publik.

Mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah sebagai bagian dasar dari sekolah Islam yang ketat, sama sekali bukan satu-satunya komponen penentu dalam penataan pribadi dan karakter siswa. Namun, cukup signifikan, mata pelajaran aqidah kualitas mendalam memiliki komitmen dalam memberikan inspirasi kepada siswa untuk melatih kualitas keyakinan yang kuat (tawhid) dan kualitas mendalam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan cara ini, setelah berkonsentrasi pada materi yang terkandung dalam mata pelajaran aqidah moral, diyakini para siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang teratur dan sebagai salah satu aturan selamanya⁶.

⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), h. 130

4. *Kedudukan Akidah*

Dalam pelajaran Islam, kepercayaan diri memiliki posisi vital. Seperti sebuah struktur, akidah adalah pendiriannya, sedangkan pelajaran Islam lainnya, seperti cinta dan kualitas yang mendalam, adalah sesuatu yang didasarkan padanya. Sebuah rumah yang dikerjakan tanpa bangunan adalah struktur yang sangat rapuh. Tidak ada getaran atau badai, tidak seperti gempa atau beratnya atap, strukturnya akan meledak dan hancur sendiri. Jadi keyakinan yang hakiki adalah landasan (pedoman) landasan agama (kegaduhan) dan pengakuan suatu perbuatan⁷. Allah swt., berfirman dalam Q.S. *Al-Kahf* . 18 :110 yang berbunyi :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ

عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

Terjemahnya :

Katakanlah (Muhammad),”Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang telah menerima wahyu, bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu adalah Tuhan yang Esa.”Maka barangsiapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya Maka hendaklah dia mengerjakan kebajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya.⁸

5. *Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak*

Motivasi di balik pelatihan adalah elemen penting dalam pengajaran, mengingat fakta bahwa tujuannya adalah kursus yang harus dicapai atau dinilai oleh sekolah. Seperti halnya dengan ajaran ketat Islam, alasan sekolah ketat

⁷ Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, (Departemen Agama RI, 2003), h. 1

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. h. 304

Islam adalah tujuan yang harus dicapai dengan pelatihan ketat dalam pelaksanaan latihan instruksi ketat Islam.

Dalam pasal 3 UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Diklat Umum, dinyatakan bahwa tujuan sekolah umum adalah untuk membina kemampuan dan membentuk pribadi dan peradaban negara yang terhormat dalam rangka mencerdaskan kehidupan negara, artinya membina kemampuan siswa menjadi manusia. yang menerima dan taat⁹.

Tujuan pelatihan umum dengan tujuan sekolah Islam yang ketat sangat sedikit unik. Pengajian ketat Islam di sekolah atau madrasah berarti mengembangkan dan membangun kepercayaan diri melalui penataan dan penyiapan informasi, penghayatan, pengalaman dan pengalaman siswa tentang agama Islam dengan tujuan agar mereka menjadi umat Islam yang terus berkreasi sejauh percaya diri, pengabdian, negara dan negara, dan memiliki pilihan untuk melanjutkan pada tingkat pelatihan yang lebih tinggi¹⁰. Jadi mata pelajaran aqidah akhlak berarti mengembangkan dan mengembangkan lebih lanjut rasa percaya diri siswa yang ditunjukkan dengan akhlak yang terpuji, melalui pemberian dan pengembangan informasi, apresiasi, perjumpaan dan perjumpaan siswa tentang keyakinan dan etika Islam, sehingga mereka menjadi orang-orang muslim yang berproses. menciptakan dan bekerja pada sifat percaya diri dan pengabdian. kepada Allah swt dan memiliki orang yang terhormat dalam kehidupan rumah, sosial, masyarakat dan negara, serta memiliki pilihan untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih signifikan.

⁹ Dharma Bhakti, "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003" *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Dharma Bhakti, 2003.) h. 3

¹⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Konsep Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005.) h. 135

6. Fungsi dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kapasitas tarekat Islam adalah pemanfaatan pesantren, khususnya bagi siswa, mengingat tanpa kapasitas atau pemanfaatan santri, tujuan santri tidak akan tercapai, kapasitas pembinaan ketat Islam, khususnya mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah, adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan nilai pelajaran Islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup di dunia ini dan di akhirat;
2. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt. sebagai siswa yang terhormat seideal mungkin, yang telah ditanamkan dalam suasana keluarga;
3. Perubahan mental santri terhadap iklim fisik dan sosial melalui aqidah akhlak;
4. Diseminasi siswa untuk menyelidiki keyakinan etis untuk yayasan pendidikan lanjutan.
5. Memberi nasihat tentang kekurangan siswa dalam kepercayaan pada pengalaman pelajaran yang ketat dalam kehidupan sehari-hari,
6. Jauhkan siswa dari hal-hal negatif dari keadaan mereka saat ini atau dari masyarakat asing yang akan mereka hadapi secara teratur
7. Memberikan pemahaman tentang data dan informasi tentang kepercayaan dan etika, seperti kerangka kerja dan fungsinya
8. Penyampaian siswa untuk menyelidiki ideologi etika ke lembaga pendidikan lanjutan¹¹.

Unsur-unsur latihan yang ketat telah disebutkan di atas, dimana kemampuan tersebut harus diketahui dan diklaim oleh mahasiswa dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mahasiswa diandalkan untuk menjadi muslim yang kaffah dan memiliki etika yang luhur dalam rutinitas

¹¹ Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, (Departemen Agama RI, 2003.) h. 1

sehari-hari dan lokal. Luasnya perbincangan program pendidikan dan hasil belajar, Moral Akidah Schooling di Madrasah meliputi:

1. Bagian dari aqidah terdiri dari keyakinan pada sifat-sifat yang diwajibkan, tidak dapat dipahami dan jaiz Allah, keyakinan pada Kitab Allah, Rasul Allah, ahli-ahli dan kejadian supernatural-Nya, dan Hari Akhir.
2. Akhlak mulia yang terdiri dari Khauf, raja', maaf, tawadlu', ikhlas, tauhid, imajinatif, inventif, pasti, ketetapan hati, ta'aruf, ta'awun, tasamuh, sah, wajar, dapat diandalkan, menjaga jaminan, dan merenungkan.
3. Akhlak yang tercela meliputi kekufuran, penghindaran, itikad buruk, namimah, dan fitnah.

C. *Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Penggunaan Media Daring di Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar*

Menjadi guru khususnya guru akidah akhlak tentunya harus memiliki kreativitas dalam menghadapi tantangan. Apalagi di masa pandemi ini sudah tentu sangat beda dari sebelumnya dimana kebiasaan sebelumnya proses belajar mengajar tatap muka, namun dalam kondisi sekarang ini memaksakan semua guru melakukan proses pembelajaran di rumah dengan menggunakan media daring dalam kondisi ini menuntut guru untuk dinamis dan mencoba kreatif menjadikan proses belajar mengajar di rumah disenangi oleh siswa. Salah satu langkah kreatifnya adalah guru harus mencoba membuat kreativitas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media daring. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Rustam , S.Pd.,MM selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng pada wawancara beliau mengatakan bahwa :

Dalam suatu pembelajaran guru tidak hanya mencari suatu kesuksesan di dalam menyelesaikan materi, akan tetapi kita perlu memperhatikan sejauh mana kreativitas kita memberikan pembelajaran dengan menggunakan media daring supaya siswa itu senang dan di senangi. Untuk itu pada proses pembelajaran dengan penggunaan media daring guru diharuskan untuk bisa memiliki kreativitas dalam pemanfaatan media supaya pembelajaran bisa

dinikmati oleh siswa dan pembelajaran bisa terlaksana sesuai yang kita harapkan.¹²

Begitu juga apa yang disampaikan oleh ustadzah Mariama, selaku siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar pada wawancara mengatakan bahwa :

Dalam menghadapi tantangan di masa pandemi *Covid-19* kami berusaha memberikan pembelajaran sekreatif mungkin agar siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran kami, kami dituntut untuk memiliki kreativitas dalam pemanfaatan media daring supaya proses pembelajaran akidah akhlak dapat telaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.¹³

Berdasarkan hasil kedua wawancara di atas maka peneliti dapat mendeskripsikan bahwa proses pembelajaran di masa pandemi ini merupakan tantangan bagi guru Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng untuk bagaimana guru sukses menyelesaikan materi, guru harus memiliki kreativitas dalam memberikan pembelajaran dengan menggunakan media daring supaya siswa itu senang dan disenangi. Guru akidah akhlak berusaha memberikan pembelajaran yang kreatif agar siswa tidak muda bosan, dengan kreativitas guru proses pembelajaran akidah akhlak dapat telaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pembelajaran daring di masa pandemi ini sangatlah penting, dalam kondisi ini guru harus terbiasa memanfaatkan media yang tersedia dan dapat menggunakan metode yang tepat secara kompleks dan dikemas secara efektif, serta mudah dipahami oleh siswa. Adanya kelas daring yang menggantikan kelas tatap muka, maka guru mendapatkan banyak pelajaran terkait bagaimana mempertahankan keterlibatan dan interaksi siswa yang susah payah dibangun. Ketika siswa dan guru dipisahkan oleh jarak, menciptakan hubungan antara keduanya menjadi hal yang sangat penting untuk

¹² Rustam (52Thn) selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 07 Juli 2021.

¹³ Mariama, (52 Thn) Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 6 juli 2021.

kondisi belajar seperti ini. Membuat kondisi kelas tetap kondusif dimasa pandemi tidaklah mudah, karena selaku guru hanya bisa virtual dengan siswa dan tidak tatap muka sama sekali. Jadi akses memantau siswa secara tidak langsung terbatas oleh jarak. Namun hal ini meskipun terbatas oleh jarak, tidak membuat guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng kehabisan akal, Guru Akidah Akhlak memiliki kreativitas dalam memanfaatkan media daring. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Rustam, S.Pd.,MM selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng pada wawancara beliau mengatakan bahwa :

Bagaimana Kreativitas guru akidah akhlak dalam menggunakan Media Daring ?

Di masa pandemi ini mau tidak mau guru harus melangsungkan pembelajaran dirumah saja, tentunya dengan menggunakan media daring, dalam penggunaan media daring beberapa kendala dialami guru-guru kami, begitu juga siswa kami, seperti jaringan yang lalot, keluhan siswa yang kehabisan kouta internet, yah mau bagaimana lagi tidak semua siswa kami mampu membeli kouta, namun saya melihat guru-guru kami disini termasuk guru akidah akhlak memiliki kreativitas yang baik dalam menggunakan media daring seperti aplikasi whatsApp dan zoom, dimana materinya yang menarik dan mudah dipahami, setiap materinya diberikan, terlebih dahulu ibu menjelaskan materi itu adapun kalau ada materi yang tidak dimengeti, ibu menjelaskan lagi, siswa merasa senang dan tidak bosan karena setiap materi yang dikirim baik itu dalam bentuk video, ataupun dalam bentuk foto atau file *powerpoint* keliatan simple tapi semuanya menarik, jadi siswa tidak bosan belajar, adapun kadang siswa malas absen sama malas memasukkan tugas, ibu mariama, mendatangi siswanya dan menanyakan apa alasannya, lalu beliau memberikan motivasi.¹⁴

Apa yang disampaikan oleh Rustam, S.Pd.,MM di atas dibenarkan oleh Rismayanti selaku siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar kelas XI IPA pada wawancara mengatakan bahwa :

¹⁴ Rustam (52Thn) selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar , 07 Juli 2021.

Guru kami memiliki kreativitas yang baik dalam menggunakan media daring seperti aplikasi whatsapp dan *zoom*, dimana materinya yang menarik dan mudah dipahami, setiap pertemuan ibu mariama selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswanya, setiap materinya diberikan ke kami terlebih dahulu ibu menjelaskan materi itu adapun kalau ada materi yang tidak kami mengeti, ibu menjelaskan lagi, kami merasa senang dan tidak bosan karena setiap materi yang di kirim baik dalam bentuk video, ataupun dalam bentuk foto atau file *power point* simple tapi semua menarik, jadi kami tidak bosan belajar.¹⁵

Berdasarkan hasil kedua wawancara di atas maka peneliti dapat mendeskripsikan bahwa guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar memiliki kreativitas dalam pemanfaatan media daring pada setiap kesempatan proses belajar mengajar guru akidah akhlak menggunakan aplikasi whatsapp dan *zoom*, dengan materi yang disampaikan dalam bentuk video, gambar, file *powerpoint* yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, siswa pun merasa senang dan tidak bosan mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media daring, setiap materi yang tidak dipahami oleh siswa guru akan kembali menjelaskan materi tersebut.

Dalam pembelajaran kreativitas seorang guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan serta dapat mempertahankan kompetensi yang ada pada dirinya. Bentuk kreativitas seorang guru dalam pembelajaran di kelas, akan Sangat membantu dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran. Kreativitas guru akan lebih memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Mariama, selaku guru akidah akhlak pada wawancara beliau mengatakan bahwa :

Menjadi guru harus kreatif memanfaatkan apa yang ada, tentunya dalam hal ini kita harus memiliki kreativitas dalam menghadapi tantangan dimasa pandemi ini, proses pembelajaran yang menggunakan media daring seperti aplikasi whatsapp, aplikasi *Zoom* dan lainnya, pada setiap penyajian materi,

¹⁵ Rismayanti (18 Thn) Siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 07 Juli 2021.

saya membuat slide *power point* yang didalamnya terdapat gambar yang menarik, saya juga buat video pendek lalu saya kirim. Video pendek yang mudah diakses dan mudah di download. Ini semua agar mudah dipahami, siswa juga tidak mudah bosan, setelah saya kirim materinya terlebih dahulu saya jelaskan, kemudian saya berikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti, saya berikan kesempatan untuk menanggapi atau saya minta pendapatnya, ini salah satu usaha saya bagaimana proses pembelajaran kita mengalir dalam artian siswa aktif dalam proses pembelajaran, walaupun proses belajar kita melalui daring.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat mendeskripsikan bahwa guru akidah akhlak memiliki kreativitas dalam memberikan pembelajaran menggunakan media daring seperti aplikasi *whatsApp*, aplikasi *Zoom* pada penyajian materinya, beliau membuat *slide power point* yang didalamnya terdapat gambar yang menarik, penyajian materi lainnya juga dalam bentuk video pendek yang mudah diakses dan mudah di *download*. Ini semua agar mudah dipahami, siswa juga tidak mudah bosan, pada setiap materinya terlebih dahulu beliau jelaskan, kemudian memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti, beliau memberikan kesempatan untuk menanggapi dan diminta pendapat, ini salah satu usaha guru akidah akhlak menjadikan proses pembelajaran dapat mengalir dalam artian siswa aktif dalam proses pembelajaran, walaupun proses belajarnya melalui daring.

Media daring mempunyai peran penting di masa pandemi ini, dengan hadirnya media daring guru sangat dibantu dalam proses pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*. Meski banyak kendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring sejatinya memberikan manfaat yang banyak. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Rustam , S.Pd.,MM selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng pada wawancara beliau mengatakan bahwa :

¹⁶ Mariama, (52 Thn) Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 6 juli 2021.

Apa saja manfaat yang didapat siswa selama belajar daring ?

Belajar daring manfaatnya bagi siswa mengajarkan sikap disiplin dan tanggung jawab, belajar daring membuat para siswa terjaga perilaku, baik dengan teman maupun dengan guru, selain itu belajar daring dapat menjaga sikap dan bertanggung jawab ketika diminta mengerjakan tugas dari guru.¹⁷

Ibu Mariama, selaku guru akidah akhlak juga memberikan jawaban pada wawancara beliau mengatakan bahwa :

Manfaat yang didapat siswa selama belajar daring yakni siswa yang jauh rumahnya mereka sudah tidak capek mi kesekolah untuk belajar, karena belajarnya bisah ji dirumah, terjagami lagi kalau di rumah karena ada orang tua nya yang pantauki.¹⁸

Begitu juga apa yang disampaikan oleh Dikha selaku siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar kelas XI IPA pada wawancara mengatakan bahwa :

Manfaat belajar daring untuk saya, tidak capekma lagi kesekolah, kemudian masuk belajar dijamnya ibu tidak pernah ma telambat, yang biasanya kalau kesekolah buru-buruki karena takut terlambat.¹⁹

Begitu juga apa yang disampaikan oleh Muhammad Rafli selaku siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar kelas XI IPS pada wawancara mengatakan bahwa :

Manfaat belajar daring untuk saya, saya sudah mulai percaya diri dan aktif belajar dan bertanya beda dulu waktu belajar tatap muka saya malu sama teman-teman apalagi guru saya, takut salah.²⁰

¹⁷ Rustam (52Thn) selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar , 07 Juli 2021.

¹⁸ Mariama, (52 Thn) Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 6 juli 2021.

¹⁹ Dikha (18 Thn) Siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 07 Juli 2021.

²⁰ Muhammad Rafli (17 Thn) Siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 07 Juli 2021.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat mendeskripsikan bahwa Belajar daring manfaatnya bagi siswa mengajarkan sikap disiplin dan tanggung jawab, belajar daring membuat para siswa terjaga perilakunya, membantu siswa yang jauh rumahnya, untuk tetap belajar tanpa harus ke sekolah, dengan belajar di rumah siswa mendapatkan pengawasan langsung dari orang tuanya, dengan media daring siswa dapat mengikuti pembelajarannya dengan tepat waktu, siswa sudah mulai percaya diri dan aktif belajar dan aktif bertanya.

Berdasarkan hasil wawancara, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar menggunakan media daring yang diantara aplikasi yang digunakan yakni aplikasi *zoom*, *google meet*, *google calassroom* adapun aplikasi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar akidah akhlak yakni aplikasi *WhatsApp*. Pada penggunaan media daring guru mengalami kesulitan dalam mengoperasikan atau menjalankan media daring, kesulitan yang dialami yakni terkendala oleh jaringan yang putus - putus dan kouta internet yang terbatas. Guru akidah akhlak menunjukkan kreativitasnya dalam merancang pembelajaran yang simple dengan materi sederhana tapi berkualitas dan mudah diakses seperti membuat video dengan durasi pendek, sehingga mudah di *download*, video yang berdurasi panjang dapat menghabiskan data internet dan masalah lainnya yakni mengambil waktu ketika di *download* sehingga dapat merugikan siswa tersebut, selain video sebagai media pembelajaran guru akidah akhlak juga membuat file *powerpoint* (PPT) yang bisah dikirim *E-Mail* atau aplikasi *WhatsApp*, media pembelajaran yang dibuat bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak mudah jenuh belajar, ini salah satu usaha guru akidah akhlak menjadikan proses pembelajaran dapat mengalir dalam artian siswa aktif dalam proses pembelajaran, walaupun proses belajarnya melalui daring. Belajar daring manfaatnya bagi siswa mengajarkan sikap disiplin dan tanggung jawab, belajar daring membuat para siswa terjaga perilakunya, membantu siswa yang jauh rumahnya, untuk tetap belajar tanpa harus ke sekolah, dengan belajar di rumah siswa mendapatkan pengawasan langsung dari orang tuanya,

dengan media daring siswa dapat mengikuti pembelajarannya dengan tepat waktu, siswa sudah mulai percaya diri dan aktif belajar dan aktif bertanya.

C. KESIMPULAN

Proses pembelajaran guru akidah akhlak dengan menggunakan media daring dimulai dengan kata pembukaan dan menanyakan kabar siswa di rumah dan memotivasi siswanya agar tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan apabila siswa sudah siap belajar daring maka guru akidah akhlak, mengirimkan materi pembelajarannya lewat grup whatsapp dan menyuruh siswa membaca dan memahami materi yang dikirimkan apabila ada diantara siswannya tidak paham dari materi tersebut maka guru akidah akhlak, memberikan peluang untuk bertanya, dan guru memberikan penjelasan materi yang dipertanyakan oleh siswa tersebut kemudian guru menyimpulkan penjelasan dari materi tersebut sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang telah dijelaskan dan guru menutup pembelajarannya..

Kreativitas guru akidah akhlak dalam penggunaan media daring yakni merancang pembelajaran yang simple dengan materi sederhana tapi berkualitas dan mudah diakses seperti membuat video dengan durasi pendek, sehingga mudah di *download*, selain video sebagai media pembelajaran guru akidah akhlak juga membuat file *powerpoint* (PPT) yang bisa dikirim *E-Mail* atau aplikasi WhatsApp, media pembelajaran yang dibuat bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak mudah jenuh dalam menjalani proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma Bhakti, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003” *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Dharma Bhakti, 2003.)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet, I ; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Faiz Muhammad Al-Math, *1100 Hadits Terpilih*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991)

Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005.)

Syaefudin Sa'ud, & Abin Syamsudin Makmun. *Perencanaan Pendidikan, Suatu pendekatan Komprehensif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011)

Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, (Departemen Agama RI, 2003)

Daftar Wawancara

Rustam (52Thn) selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 07 Juli 2021.

Mariama, (52 Thn) Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 6 juli 2021.

Dikha (18 Thn) Siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 07 Juli 2021.

Muhammad Rafli (17 Thn) Siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 07 Juli 2021.

Rismayanti (18 Thn) Siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Qamar Bajeng Kabupaten Takalar. *Wawancara*, Takalar, 07 Juli 2021.